



-Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

Tindak Tutur Direktif pada Wacana Berita Online Kompas.com

Tita Torenzi¹, Eliana Fitriyani Dewi Ningsih², Amelia Nur Santy³, Dewi Anggraini⁴, Nella Monica Therezia Age⁵, Nur Laila Novita Sari⁶, Dwi Fitri Devariani⁷, Iva Dhur Rohmah⁸, Abdul Ghoni Asror⁹

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
titatorenzi9811@gmail.com

abstrak--Tindak tutur direktif merupakan jenis tindak tutur yang dipakai penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tindak tutur direktif pada wacana berita online. Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang ada dalam wacana berita online. Sumber data penelitian pada wacana berita online yang bersumber dari pemberitaan Kompas.com. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif ini sendiri merupakan gambaran hasil berupa kata-kata tertulis atau tanggapan terhadap lingkungan yang diamati. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap tindak tutur direktif pada wacana berita online Kompas.com. Ditemukan tindak tutur direktif ada 17 data. Sehingga, tindak tutur direktif pada berita online dapat digunakan sebagai media pembelajaran dikalangan era teknologi digital.

Kata kunci—Tindak tutur direktif, Wacana berita online

Abstract--A directive speech act is a type of speech act used by a speaker to order someone else to do something. This study aims to identify directive speech acts in online news discourse. The research data is in the form of sentences in online news discourse. Sources of research data on online news discourse sourced from Kompas.com news. The method used in this research is descriptive qualitative method. This qualitative descriptive itself is a picture of the results in the form of written words or responses to the observed environment. Based on the results of the analysis of research conducted on directive speech acts on online news discourse Kompas.com. There are 17 directive speech acts found. Thus, directive speech acts in online news can be used as learning media among the digital technology era.

Keywords—Directive speech acts, Online news discourse

PENDAHULUAN

Tindak tutur adalah suatu tindakan bahasa yang menunjukkan penggunaan dan fungsi bahasa dalam komunikasi (Akbar, 2018). Dalam komunikasi, seseorang harus memahami percakapan tidak hanya dari kata-katanya, akan tetapi juga dari apa yang dimaksudkan oleh penuturnya. Pada hakikatnya tindak tutur direktif adalah tindak tutur meminta kepada lawan tutur untuk melaksanakan sesuatu (Oktapiantama, 2021). Supaya orang yang diajak bicara dapat memahami makna dan memberikan tanggapan searah dengan yang dikendaki penutur, maka tindak tutur direktif ini menjadi suatu bahasa yang harus di pahami (Khoerunnisa, 2023).

Bentuk-bentuk tindak tutur direktif dibagi menjadi 9 macam yakni tindak tutur direktif memaksa, memohon, meminta, memberi perintah, menuntut, melarang, menyarankan, mengajak, dan menagih (Waljinah, 2019). Adapun tindak tutur yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu tindak tutur direktif yang berupa meminta.

Berdasarkan konsep teoritis wacana dapat dipahami sebagai ranah global dari pertanyaan, yakni semua kata-kata atau teks yang memiliki makna dan berdampak di dunia nyata dianggap sebagai wacana (Tri, 2018). Sedangkan berita online merupakan wujud dari media massa yang paling populer, yang sudah tersebar luas di kalangan generasi muda dan dewasa (Rohmah, 2021). Hal ini disebabkan karena berita online dapat dibaca kapan saja dan di mana saja, dan informasinya selalu terupdate dan detail .

Karakteristik wacana berita online cepat untuk ditemukan dan dicari, berisi informasi yang cukup ringkas menarik, dan mudah untuk diakses (Tiung, 2016). Berita online dapat dengan mudah dan cepat diakses melalui website. Kita dapat mencari berita online dimanapun, kapan pun kita mau. Semua wacana berita online yang kita butuhkan akan tersedia. Hal ini tinggal disesuaikan dengan sumber berita online itu sendiri. Sumber berita online diantaranya dapat berupa berita yang diberitakan dari kompas.com, CNN, kompas tv, detik.com atau pun suara.com.

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang dilakukan terhadap tindak tutur direktif pada wacana berita online Kompas.com. Ditemukan tindak tutur direktif pada penelitian ini yaitu sebanyak 17 data. Yang meliputi 2 data dari tindak tutur direktif memaksa, 2 data dari tindak tutur direktif memohon, 5 data dari tindak tutur direktif meminta, 1 data dari tindak tutur direktif memberi perintah, 1 data dari tindak tutur direktif menuntut, 3 data dari tindak tutur direktif melarang, 1 data dari tindak tutur direktif menyarankan, 1 data dari tindak tutur direktif mengajak, dan 1 data dari tindak tutur direktif menagih.

Temuan yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Sri Waljinah dan dkk. dalam jurnalnya yang berjudul "Tindak Tutur Direktif pada Wacana Berita Online:Kajian Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital". Dalam penelitiannya Sri Waljinah dan dkk menyimpulkan bahwa tindak tutur direktif

pada wacana berita online dibagi menjadi 9. Yang meliputi tindak tutur direktif memaksa, memohon, meminta, memberi perintah, menuntut, melarang, menyarankan, mengajak, dan menagih. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi dengan penelitian Sri Waljinah dan dkk. Dua penelitian ini sama-sama menekankan pada tindak tutur direktif pada wacana berita online. Perbedaan kedua penelitian pengambilan sumber yang dijadikan acuan untuk menganalisis tindak tutur direktif pada wacana berita online.

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengidentifikasi tindak tutur direktif pada wacana berita online yang diambil atau diberitakan dari kompas.com.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pragmatik dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini pada hakikatnya dideskripsikan secara deskriptif, yaitu bersifat deskriptif dan tidak berbentuk angka-angka (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian deskriptif kualitatif itu sendiri, peneliti hanya menggunakan bahasa sehari-hari atau secara lisan karena posisi teoritis yang terlibat dalam penelitian ini diambil dan dikomunikasikan secara lisan. Metode deskriptif kualitatif pada dasarnya sebagai mekanisme penelitian yang menciptakan gambaran tentang temuan penelitian sebagaimana adanya dalam tulisan atau lisan peneliti dan berupa reaksi atau tanggapan terhadap lingkungan yang diamati. Tarigan (2015) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk membuat kita merasakan realitas manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat disajikan dalam kata-kata, mencerminkan hasil secara rinci tentang asal dan sifat sumber berita lingkungan alam.

Sumber penelitian ini adalah wacana berita online yang diberitakan dari kompas.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan literatur atau studi pustaka sebagai metode utama untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengkonfirmasi hipotesis terkait penulisan artikel ini. Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan seperti buku, jurnal ilmiah dan majalah.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat dari wacana berita internet yang memiliki penanda tindak tutur direktif. Sumber data penelitian ini adalah wacana berita online yang diberitakan dari kompas.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan terhadap tindak tutur direktif pada wacana berita online Kompas.com ditemukan tindak tutur direktif pada penelitian ini yaitu sebanyak 17 data. Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang meminta mitra tutur untuk melakukan tindakan yang diminta (Darwis,

2019). Tindak tutur direktif pada wacana berita online Kompas.com dibagi menjadi 9 macam yakni tindak tutur direktif memaksa, memohon, meminta, memberi perintah, menuntut, melarang, menyarankan, mengajak, dan menagih (Waljinah, 2019). Tabel berikut menunjukkan pembagian tindak tutur direktif dalam wacana berita online.

Tabel 1. Pembagian tindak tutur direktif dalam wacana berita online.

No	Tindak Tutur Direktif	Jumlah Data	Sumber Data
1	Memaksa	2	Kompas.com
2	Memohon	2	Kompas.com
3	Meminta	5	Kompas.com
4	Memberi perintah	1	Kompas.com
5	Menuntut	1	Kompas.com
6	Melarang	3	Kompas.com
7	Menyarankan	1	Kompas.com
8	Mengajak	1	Kompas.com
9	Menagih	1	Kompas.com
Jumlah		17	

Berdasarkan tabel diatas, maka tindak tutur direktif pada wacana berita online dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tindak tutur direktif memaksa

Tindak tutur direktif memaksa didefinisikan sebagai tindak tutur yang dilakukan oleh pembicara dengan tujuan memperlakukan, menyuruh, atau meminta lawan bicaranya untuk melakukan tindakan yang disebutkan dalam ucapan (Bijung, 2021). Sebuah tuturan yang diucapkan oleh seseorang dengan tujuan memaksa orang lain untuk melakukan sesuatu disebut ucapan memaksa. Penanda tindak tutur direktif memaksa dibagi menjadi 2 yakni:

a. Tindak tutur direktif memaksa dengan penanda paksa

Tindak tutur direktif memaksa berpenanda paksa pada wacana berita online bertujuan untuk memaksa seseorang melaksanakan sesuatu hal yang sifatnya paksa (Waljinah, 2019). Tindak tutur direktif memaksa berpenanda paksa pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 19Juni 2023 yaitu berupa: "*Massa Pengunjuk Rasa Paksa Masuk ke Ponpes Al-Zaytun Indramayu*".

Konteks pada wacana berita online Kompas.com diatas berisi tentang aksi saling dorong terjadi antara massa pengunjuk rasa dan polisi dalam aksi demo di Ponpes Al-Zaytun Indramayu. Aksi demo itu guna untuk mengusut dugaan aliran sesat yang diajarkan ponpes tersebut.

Penanda paksa pada wacana berita online kompas.com diatas menunjukkan bentuk direktif yang dilakukan secara paksa. Penanda paksa ditunjukkan pada tindakan massa pengunjung rasa yang paksa masuk Ponpes Al-Zaytun Indramayu.

b. Tindak tutur direktif memaksa dengan penanda memaksa

Tindak tutur direktif memaksa berpenanda memaksa pada wacana berita online bertujuan sebagai memaksa seseorang melakukan sesuatu yang sifatnya secara memaksa (Waljinah, 2019). Tindak tutur direktif memaksa berpenanda memaksa pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 1 Mei 2023 yakni berupa: *“Cerita Kasat Lantas Jakarta Timur Halau Buruh yang Memaksa Masuk Tol Pakai Sepeda Motor”*

Konteks pada wacana berita online kompas.com diatas berisi tentang sekelompok buruh yang menggunakan sepeda motor memaksa masuk ke gerbang tol Rawamangun, Jakarta Timur, saat memperingati hari buruh atau mayday pada hari senin 1 Mei 2023.

Penanda memaksa pada wacana berita online di atas menunjukkan bentuk direktif memaksakan diri. Penanda memaksa ditunjukkan pada tindakan memaksa yang dilakukan oleh buruh yang menggunakan sepeda motor agar bisa masuk ke gerbang tol Rawamangun untuk memperingati hari buruh.

2. Tindak tutur direktif memohon

Tindak tutur direktif memohon diartikan meminta dengan hormat dan sopan, dengan harapan mendapatkan sesuatu (Umamy, 2020). Penanda tindak tutur direktif memohon pada wacana berita online terdiri atas penanda harap dan penanda permohonan.

a. Tindak tutur direktif memohon dengan penanda harap

Tindak tutur direktif memohon berpenanda harap diartikan memohon dengan sopan dan penuh harapan memperoleh sesuatu. Tindak tutur direktif memohon berpenanda harap pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 16 Juni 2023 yang berupa: *“Wamendagri Harap Jajaran OPD Bantu Percepat Pembangunan Provinsi Papua Pegunungan”*

Konteks pada wacana berita online Kompas.com diatas berisi tentang Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) John Wempi Wetipo ingin agar jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Papua Pegunungan dapat membantu percepatan pembangunan pemerintahan, terutama pada masa transisi.

Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif dengan penanda harap pada Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) John Wempi

Wetipo terhadap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Papua Pegunungan agar bisa mempercepat dalam membantu pembangunan pemerintahan terutama pada masa transisi.

b. Tindak tutur direktif memohon dengan penanda permohonan

Tindak tutur direktif memohon berpenanda permohonan yaitu berupa permohonan dengan hormat untuk meminta sesuatu. Tindak tutur direktif memohon berpenanda permohonan pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 20 Juni 2023 yakni berupa: *"Kuasa Hukum Sebut Jaksa Sudah Terima Permohonan Amanda untuk Tak Hadir Sidang Mario Dandy"*.

Konteks pada wacana berita online Kompas.com diatas berisi tentang jaksa penuntut umum (JPU) menerima surat permohonan yang diajukan pihak Anastasia Pretya Amanda untuk tidak hadir di dalam sidang kasus penganiayaan D dengan terdakwa Mario Dandy Sastriyo dan Shane Lukas.

Tuturan pada wacana berita online diatas merupakan tindak tutur direktif berpenanda permohonan. tindak tutur direktif berpenanda permohonan terlihat pada tindakan Anastasia Pretya Amanda yang mengajukan permohonan untuk tidak hadir di dalam sidang kasus penganiayaan D dengan terdakwa Mario Dandy Sastriyo dan Shane Lukas.

3. Tindak tutur direktif meminta

Tindak tutur direktif, yang bersifat sebagai "kalimat permintaan", adalah tindak tutur dari orang yang berbicara yang meminta mitra tutur untuk mengulangi atau melakukan suatu tindakan (Aziza, 2021). Penanda tutur direktif meminta pada wacana berita online terdiri atas penanda wanti-wanti, minta, ingin, imbau, dan desak.

a. Tindak tutur direktif meminta dengan penanda wanti-wanti

Tindak tutur direktif meminta berpenanda wanti-wanti bertujuan untuk memberi pesan terhadap mitra tutur agar mereka benar-benar melakukan pesan yang disampaikan (Waljinah, 2019). Tindak tutur direktif meminta berpenanda wanti-wanti pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 4 Juni 2023 yakni berupa: *"Hasto Wanti-Wanti Kader PDI-P: Akan Banyak Ujian Politik Jelang Pemilu"*

Konteks pada wacana berita online Kompas.com diatas berisi tentang Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto meminta kadernya untuk waspada menjelang pemilu 2024. Sebagai partai politik pemenang pemilu sebelumnya, akan dihadapkan pada banyak ujian politik.

Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif meminta dengan penanda wanti-wanti pada Sekretaris Jenderal PDI-P Hasto Kristiyanto meminta agar kadernya untuk tetap waspada menjelang pemilu, karena sebagai partai politik pemenang 2024 akan dihadapkan banyak ujian politik.

b. Tindak tutur direktif meminta dengan penanda minta

Tindak tutur direktif meminta dengan penanda minta memiliki tujuan supaya mitra tutur melaksanakan sesuatu atau memberi sesuatu kepada penutur (Waljinah, 2019). Tindak tutur direktif meminta berpenanda minta pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 21 Juni 2023 yakni berupa: *"Kapolri Minta Ujian Praktik SIM Dipermudah, Jangan Persulit Masyarakat"*.

Konteks pada wacana berita online Kompas.com di atas berisi tentang kepala kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Listyo Sigit Prabowo meminta jajarannya mempermudah proses ujian praktik pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM).

Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif berpenanda minta hal ini ditunjukkan oleh tindakan Kapolri jenderal Listyo Sigit Prabowo meminta jajarannya mempermudah proses ujian praktik pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM).

c. Tindak tutur direktif meminta dengan penanda ingin

Tindak tutur direktif meminta berpenanda ingin memiliki tujuan untuk mendorong mitra tutur mau melakukan sesuatu (Waljinah, 2019). Tindak tutur direktif meminta berpenanda ingin pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 24 Agustus 2021 yakni berupa: *"Wagub Sumut Ingin Semua Warga di Kawasan Danau Toba Ikut Vaksinasi"*

Konteks pada wacana berita online Kompas.com di atas berisi tentang Wakil Gubernur Sumatra Utara Musa Rajekshah mengajukan penambahan alokasi vaksin covid-19 kepada pemerintah pusat. Alokasi vaksin itu untuk sejumlah kabupaten di sekitar kawasan wisata super prioritas Danau Toba.

Tuturan di atas merupakan pemberitaan tentang permintaan Wakil Gubernur Musa agar semua warga di kawasan Danau Toba ikut vaksinasi. Penanda kalimat direktif meminta pada kata 'ingin' sebagai permintaan Wakil Gubernur Sumatra Utara agar semua warga di kawasan Danau Toba ikut vaksinasi.

d. Tindak tutur direktif meminta dengan penanda imbau

Tindak tutur direktif meminta berpenanda imbau merupakan ucapan yang mengimbau seseorang untuk melakukan sesuatu dengan

sungguh-sungguh (Waljinah, 2019). Tindak tutur direktif meminta berpenanda imbau pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 22 Juni 2023 yakni berupa: *“Wawali Surabaya Imbau Warga Tak Tergiur dengan Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tinggi”*.

Konteks pada wacana berita online Kompas.com diatas berisi tentang wakil wali Surabaya Armuji yang menghimbau kepada warga agar lebih selektif saat ditawarkan bergabung menjadi anggota koperasi simpan pinjam. Hal itu disampaikan Armuji untuk merespons kasus penggelapan dana yang dilakukan mantan kepala sekolah SD di Surabaya.

Tuturan diatas merupakan Tindak tutur direktif meminta berpenanda imbau. Hal ini ditunjukkan pada tindakan wakil wali Surabaya Armuji yang menghimbau kepada warga agar lebih selektif saat ditawarkan bergabung menjadi anggota koperasi simpan pinjam.

e. Tindak tutur direktif meminta dengan penanda desak

Tindak tutur direktif meminta berpenanda desak merupakan cara untuk

meminta seseorang untuk melakukan dengan sangat sungguh-sungguh (Waljinah, 2019). Tindak tutur direktif meminta berpenanda desak pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 21 Juni 2023 yakni berupa: *“PPP Desak DPR Segera Bacakan RUU Perampasan Aset di Rapat Paripurna”*

Konteks pada wacana berita online kompas.com di atas berisi tentang anggota komisi III DPR Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Arsul Sani mengatakan, pihaknya mendesak pimpinan DPR untuk segera memproses surat presiden (surpres) Rancangan Undang-Undang (RUU) perampasan aset tindak pidana dengan membacakannya di rapat paripurna.

Tuturan di atas merupakan penanda kalimat direktif meminta yang terdapat pada kata “desak” sebagai permintaan yang harus segera diselesaikan oleh DPR untuk segera membacakan RUU perampasan aset di rapat paripurna.

4. Tindak tutur direktif memberi perintah

Tindak tutur direktif memberi perintah dimaksudkan supaya mitra tutur melakukan apa yang diinginkan pembicara (Halinda, 2020). Memberi perintah terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu hal, umumnya dilakukan oleh orang yang berada di posisi yang lebih tinggi kepada orang yang berada di posisi yang lebih rendah (Waljinah, 2019). Tindak tutur direktif memberi perintah diberitakan dari compass.com pada tanggal 31 Mei

2023 yakni berupa: *“Dapat Perintah Presiden, Kapolri: Kami Tindak Tegas Siapa Pun yang Terlibat Perdagangan Orang”*.

Konteks pada wacana berita online Kompas.com diatas berisi tentang Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang menegaskan akan menindak tegas siapa pun yang terlibat tindak pidana perdagangan orang (TPPO). Sigit mengatakan, kepolisian telah diperintahkan oleh Presiden Joko Widodo menjadi pelaksana harian terkait satgas TPPO.

Tuturan diatas merupakan Tindak tutur direktif memberi perintah hal ini ditunjukkan pada tindakan Presiden Joko Widodo yang memerintahkan kepolisian menjadi pelaksana harian terkait satgas TPPO.

5. Tindak tutur direktif menuntut

Tindak tutur direktif menuntut merupakan tindak tutur yang dilakukan oleh pembicara untuk menuntut yang diperlukan oleh pembicara (Pratama, 2017). Sedangkan Waljinah (2019) mengatakan bahwa tindak tutur direktif menuntut merupakan tuturan yang mempunyai tujuan untuk meminta mitra tutur melaksanakan sesuatu hal yang harus dituruti. Tindak tutur direktif menuntut diberitakan dari kompas.com pada tanggal 10 September 2022 yakni berupa: *“Ibu Santri Pondok Gontor yang Tewas Diduga Dianiaya: Saya Menuntut Keadilan Sesungguhnya Untuk Anak Saya”*

Konteks pada wacana berita online kompas.com di atas berisi tentang Soimah ibu AM, meminta proses hokum atas kematian putranya yang merupakan santri Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG), tetap dilanjutkan.

Tuturan di atas merupakan pemberitaan tentang tuntutan yang dilakukan oleh Ibu Soimah terhadap pelaku yang sudah menyebabkan kematian putranya agar segera diproses jalur hukum.

6. Tindak tutur direktif melarang

Tindak tutur direktif melarang adalah tuturan yang mempunyai maksud untuk melarang mitra tutur supaya tidak melakukan suatu hal tertentu (Waljinah, 2019). Penanda tindak tutur direktif melarang pada wacana berita online terdiri atas penanda cegah, cekal, dan jangan.

a. Tindak tutur direktif melarang dengan penanda cegah

Tindak tutur direktif melarang berpenanda cegah memiliki maksud untuk mencegah mitra tutur yang dituju tidak melaksanakan tindakan yang dilarang (Waljinah, 2019). Tindak tutur direktif melarang berpenanda cegah pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 15 Agustus 2013 yakni: *“Cegah PKL, Tim Gabungan Patroli 24 Jam”*

Konteks pada wacana berita online kompas.com di atas berisi tentang pemerintah Kota Jakarta Timur membentuk tim gabungan yang akan

berpatroli selama 24 jam untuk mengantisipasi pedagang kaki lima kembali berjualan di tempat yang sudah ditertibkan.

Tuturan di atas merupakan pemberitaan tentang pencegahan yang dilakukan oleh tim gabungan patroli terhadap pedagang kaki lima.

Penanda kalimat direktif melarang terdapat pada kata “cegah” sebagai larangan yang dilakukan oleh tim gabungan patrol terhadap pedagang kaki lima agar tidak kembali berjualan di tempat yang sudah ditertibkan.

b. Tindak tutur direktif melarang dengan penanda cekal

Tindak tutur direktif melarang berpenanda cekal adalah singkatan dari penanda cegah yang memiliki tujuan untuk mencegah mitra tutur yang dituju agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang atau mencegah seseorang agar tidak bisa bepergian (Waljinah, 2019).

Tindak tutur direktif melarang berpenanda cekal pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 16 April 2023 yakni: *“KPK Cekal Kepala Kantor Pajak Jakarta Timur Terkait Kasus Rafael Alun”*.

Konteks pada wacana berita online diatas berisi tentang Direktorat Jenderal (Ditjen) Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) mencegah Kepala Kantor Pajak Madya Jakarta Timur, Wahono Saputro, bepergian ke luar negeri selama enam bulan. Pencegahan ke luar negeri ini dilakukan oleh Ditjen Imigrasi lantaran permintaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Tuturan diatas merupakan Tindak tutur direktif melarang dengan penanda cekal ditunjukkan pada tindakan Ditjen Imigrasi yang mencegah Kepala Kantor Pajak Madya Jakarta Timur, Wahono Saputro, bepergian ke luar negeri selama enam bulan.

c. Tindak tutur direktif melarang dengan penanda jangan

Tindak tutur direktif melarang berpenanda jangan merupakan sebuah bentuk larangan dari penutur ke mitra tutur (Waljinah, 2019). Tindak tutur direktif melarang berpenanda jangan pada wacana berita online diberitakan dari kompas.com pada tanggal 23 Juni 2023 yakni: *“Biar Enggak Dibohongi Peternak, Jangan Beli Hewan Kurban Online”*

Konteks pada wacana berita online kompas.com di atas berisi tentang Wahyudi seorang peternak sekaligus penjual sapi kurban di Pasar Minggu, Jakarta Selatan mengatakan *“biar nggak dibohongi sama peternak sapi, jangan beli online dan COD (bayar di tempat. Lihat langsung di lapangan, langsung cek fisik dengan harga segini, biar nggak ditipu sama pedagang nakal.”*

Tuturan berita di atas merupakan pemberitaan tentang larangan Wahyudi kepada masyarakat.

Penanda kalimat direktif melarang terdapat pada kata “jangan” sebagai larangan Wahyuudi terhadap masyarakat agar tidak membeli hewan kurban secara online.

7. Tindak tutur direktif menyarankan

Penutur sengaja menggunakan ucapan ini untuk menyarankan rekan bicara agar mempertimbangkan kembali hal-hal sesuai dengan instruksi penutur (Safitri, 2020).

Tindak tutur direktif menyarankan diberitakan dari compass.com pada tanggal 31 Januari 2022 yakni berupa: “Kasus Covid-19 Semakin Naik, Dinkes DKI Sarankan Perkantoran Perketat Aturan WFO”.

Konteks pada wacana berita online diatas berisi Dinas Kesehatan DKI Jakarta menyarankan agar setiap perkantoran memperketat aturan bekerja dari rumah (WFH) dan bekerja dari kantor (WFO) seiring dengan penyebaran kasus Covid-19 yang semakin luas. Memperketat aturan untuk bekerja di kantor tidak perlu harus menunggu level pemberlakuan pemberatasan kegiatan masyarakat (PPKM) ditingkatkan.

Tuturan diatas merupakan Tindak tutur direktif menyarankan ditunjukkan pada tindakan Dinas Kesehatan DKI Jakarta menyarankan agar setiap perkantoran memperketat aturan bekerja dari rumah dan bekerja dari kantor seiring dengan penyebaran kasus Covid-19 yang semakin luas.

8. Tindak tutur direktif mengajak

Penutur menggunakan ucapan ini untuk menyampaikan sesuatu hal yang ingin disampaikan dengan tujuan mengajak mitra tutur (Safitri, 2020). Tindak tutur direktif mengajak diberitakan dari kompas.com pada tanggal 17 Januari 2023 yakni berupa: “Komes Yulius Jadi Tersangka Kasus Narkoba, Polisi: Dia Mengajak dan Memfasilitasi.

Konteks pada wacana berita online kompas.com di atas berisi tentang Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya menyampaikan bahwa penetapan Kombes Yulius sebagai tersangka dikarenakan ia mengajak dan memfasilitasi pelaku lainnya.

Tuturan di atas merupakan pemberitaan tentang ajakan Kombes Yulius terhadap pelaku lain agar mengkonsumsi narkoba.

9. Tindak tutur direktif menagih

Tindak tutur direktif menagih adalah tindak tutur yang meminta mitra tuturnya untuk memenuhi janji yang telah dibuat penutur sebelumnya (Fitri, 2021). Tindak tutur direktif menagih diberitakan dari compass.com pada tanggal 2 Februari 2022 yakni berupa: “Menagih Janji Naturalisasi Anies yang Tak Kunjung Terealisasi hingga Menjelang akhir Masa Jabatan”.

Konteks pada wacana berita online diatas berisi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang menggagas program naturalisasi sungai untuk menangani

banjir Jakarta. Anies yakin, pelebaran sungai dengan mempertahankan bentuk alaminya tanpa melakukan pembetonan akan efektif mengurangi banjir. Program naturalisasi yang dibuat oleh Gubernur DKI Jakarta nyatanya tak kunjung terealisasi hingga menjelang akhir masa jabatan. Sehingga warga Jakarta pun menagih akan janji tersebut.

Tuturan diatas merupakan Tindak tutur direktif menagih ditunjukkan pada tindakan warga Jakarta yang menagih janji Naturalisasi pada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan terhadap tindak tutur direktif pada wacana berita online Kompas.com ditemukan tindak tutur direktif pada penelitian ini yaitu sebanyak 17 data. Yang meliputi 2 data dari tindak tutur direktif memaksa, 2 data dari tindak tutur direktif memohon, 5 data dari tindak tutur direktif meminta, 1 data dari tindak tutur direktif memberi perintah, 1 data dari tindak tutur direktif menuntut, 3 data dari tindak tutur direktif melarang, 1 data dari tindak tutur direktif menyarankan, 1 data dari tindak tutur direktif mengajak, dan 1 data dari tindak tutur direktif menagih.

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang meminta mitra tutur untuk melakukan tindakan yang diminta. Tindak tutur direktif pada wacana berita online Kompas.com dibagi menjadi 9 macam yakni tindak tutur direktif memaksa, memohon, meminta, memberi perintah, menuntut, melarang, menyarankan, mengajak, dan menagih.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.
- Akbar, S. (2018). *Analisis tindak tutur pada wawancara putra nababan dan presiden portugal (kajian pragmatik)*. *SeBaSa*, 1(1), 27-38. DOI: <https://doi.org/10.29408/sbs.v1i1.792>
- Aziza, A. N., Wahidy, A., & Masnunnah, M. (2021). *Tindak tutur ekspresif dan direktif dalam acara Mata Najwa edisi bulan April-Mei 2019 di Trans 7*. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(2), 516-530. DOI: <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i2.3662>
- Bijung, L. (2021). *Analisis tindak tutur pada novel tak terbayang karya Eka Wijaya (kajian Pragmatik)* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

- Darwis, A. (2018). *Tindak tutur direktif guru di lingkungan SMP Negeri 19 Palu: kajian pragmatik. Bahasa dan Sastra*, 4(2). Retrieved from: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12236>
- Fitri, N. H. (2021). *Tindak tutur direktif dalam percakapan anak usia Sekolah Dasar di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Halinda, H. (2020). *Tindak tutur direktif ustaz hanan attaki (uha) dalam video ceramah pendek di instagram: kajian pragmatik* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Khoerunnisa, N., Rizqina, A. A., & Rohmadi, M. (2023). *Bentuk tindak tutur direktif dalam dialog novel lingkaran tanah lingkaran air karya Ahmad Tohari: analisis teori searle r. john*. PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan, 3(3), 207-217. DOI:<https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i3.607>
- Oktapiantama, H., & Utomo, A. P. Y. (2021). *Analisis tindak tutur direktif pada film Keluarga Cemara karya Yandy Laurens*. GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 76-87. DOI: <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i2.3271>
- Pratama, T. (2016). *Tindak tutur direktif guru bahasa indonesia terhadap siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Sungai penuh dalam proses pembelajaran tahun ajaran 2016/2017*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi. Retrieved from: <https://repository.unja.ac.id/1198/>
- Rohmah, F. (2021). *Analisis makna gramatikal, makna referensial, dan makna nonreferensial dalam berita online di aplikasi BACA edisi bulan Maret-April 2021* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI BANGKALAN).
- Safitri, D. A., & Sabardila, A. (2020). *Tindak tutur direktif tanggapan pada akun@ Tirto. id di twitter: kajian Pragmatik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran Pragmatik*. CV Angkasa.
- Tiung, L. K., Meri, A., Nayan, L. M., & Othman, S. S. (2016). *Kegunaan dan kepuasan portal berita dalam kalangan belia Malaysia*. Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication, 32(2), 790-816. Retrieved from: https://www.researchgate.net/profile/Lee-Kuok-Tiung/publication/324082805_Kegunaan_dan_Kepuasan_Portal_Berita_dalam_Kalangan_Belia_Malaysia_Uses_and_Gratifications_of_News_Portal_Among_Malaysian_Youths/links/5bebcea6299bf1124fd0f71a/Kegunaan-dan-Kepuasan-Portal-Berita-dalam-Kalangan-Belia-Malaysia-Uses-and-Gratifications-of-News-Portal-Among-Malaysian-Youths.pdf
- Tri, Y. (2018). *Analisis wacana berita "pro kontra larangan nyaleg untuk eks koruptor" pada portal berita online detik. com (bulan juli 2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

- Umamy, F., & Irma, C. N. (2020). *Analisis tindak tutur direktif dalam novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata*. *Jurnal Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 7(1), 782-791. DOI: <https://doi.org/10.37729/btr.v7i1.6343>
- Waljinah, S., Prayitno, H. J., Purnomo, E., Rufiah, A., & Kustanti, E. W. (2019). *Tindak tutur direktif wacana berita online: kajian media pembelajaran berbasis teknologi digital*. *SeBaSa*, 2(2), 118-129. DOI: <https://doi.org/10.29408/sbs.v2i2.1590>